**ANALISIS PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT**

**BADAN KOORDINASI PROMOSI DAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Guna Memperoleh**

**Gelar Magister Administrasi Publik (M.A.P.)**

**pada Konsentrasi Kebijakan Publik Program Magister Ilmu Administrasi Fakultas Pascasarjana Universitas Pasundan**

**Oleh:**

**AI NUNUNG**

**NPM: 118 122 043**

Bandung, Oktober 2013

**Komisi Pembimbing,**

|  |  |
| --- | --- |
| **Prof. Dr. H. Benyamin Harits, M.S.**  **K e t u a** | **Dr. H. Asep Kusdiman Jauhari, M.Si.**  **A n g g o t a** |

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan pada masalah pokok, yaitu Kinerja Pegawai rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh belum dijalankannya Langkah-langkah Pengawasan secara menyeluruh pada Sekretariat Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Barat.

Pendekatan dalam penelitian ini tentang Pengawasan dan Kinerja Pegawai dilihat dari konteks kebijakan publik dan administrasi publi sebagai teori induknya untuk mengembangkan khasanah Ilmu Administrasi Publik.

Metode penelitian yang digunakan, metode *explanatory survey*. Metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial yang dalam hal ini digunakan untuk meneliti pengaruh Pengawasan (X) sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui penggunaan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang dimaksudkan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel Pengawasan terhadap Sekretariat Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengaruh Pengawasan (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 70,42%. Adapun pengaruh variabel lain (ε) terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 29,58%. Sedangkan secara parsial, pengaruh Pengawasan (X) yang terdiri dari delapan Langkah Pengawasan yang meliputi: Langkah Observasi (X1) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar -2,74%, Langkah Pemberian contoh (X2) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar -5,02%, Langkah Catatan dan pelaporan (X3) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 7,42%, Langkah Pembatasan wewenang (X4) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 22,31%, Langkah Menentukan peraturan (X5) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 1,72%, Langkah Anggaran (X6) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 5,94%, Langkah Sensor (X7) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 38,90%, dan Langkah Tindakan disiplin (X8) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 1,88%. Dari ke delapan Langkah Pengawasan yang memberikan pengaruh dominan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai, yaitu Langkah Langkah Sensor (X7) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 38,90%.

Selanjutnya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengawasan berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Barat. Bahwa secara menyeluruh Pengawasan telah dilaksanakan dan dijalankan sesuai dengan faktor-faktor Kinerja Pegawai.

***ABSTRACT***

*This research based on main problem, that is the low of Employee Performace. This conditions predicted because of has not implemented Steps of Supevision at Bureau Of Organization Regional Secretariat West Java Province.*

*Approach in this research about Supervision and Employee Performace from Public Policy and Public Administration as master theory to develop science area of public administration.*

*Research method is explanatory survey descriptive. This method used to explain social phenomenon which in this case used to check influence of Supervision (as independent variable) used X symbol to Employee Performace (as dependent variable) used Y symbol. This research use quantitative analysis usage Path Analysis Method meant to know value influence Steps of Supervision variable to Employee Performace Factors at Bureau Of Organization Regional Secretariat West Java Province, either through simultan and also by parsial.*

*Result of research indicate that by simultan, influence of Supervision (X) to employee performace (Y) equal to 70,42%. As for influence of other variable to employee performace (Y) equal to 29,58%. While by partial, influence of Supervision (X) which consist of eight Supevision steps covering: Step of Observation (X1) have a negative effect to employee performace (Y) equal to -2,74%, Step of Representative (X2) have a negative effect to employee performace (Y) equal to -5,02%, Step of Registry and Reporting (X3) have a positive effect to employee performace (Y) equal to 7,42%, Step of Authority restriction (X4) have a positive effect to employee performace (Y) equal to 22,31%, Step of Regulation determining (X5) have a negative effect to employee performace (Y) equal to 1,72%,Step of Budgeting (X6) have a positive effect to employee performace (Y) equal to 5,94%, Step of Sensor (X7) have a positive effect to employee performace (Y) equal to 38,90%, and Step of Discipline action (X8) have a negative effect to employee performace (Y) equal to -1,88%. From eight Supervision Steps that giving dominant influence by parsial to employee performace is Step of Sensor (X7) have an positive effect to employee performace (Y) equal to 38,90%.*

*Hereinafter this inferential research that Supervision influential in positive and significance to employee performace at Bureau Of Organization Regional Secretariat West Java Province. That accross the board Supervision has been executed and implemented as according to employee performace factors.*